Komunitas *startup digital* yang pernah ada di Solo sendiri adalah:

* + Balai Digital

Balai digital sendiri merupakan komunitas *startup digital* yang pertama kali hadir di kota Solo. Balai digital sendiri didirikan pada tahun 2015. Menurut inforaman 4 (22/03/2018) Balai digital sendiri pada awalnya tidak fokus ke dalam dunia *startup digital,* tapi lebih sebagai perkumpulan para pekerja di industri digital.

“Sebenarnya mirip-mirip sama Solocon Valley, tapi itu sebelum SoVal. Itu (Balai Digital) mempertemukan dengan orang-orang yang suka dengan dunia digital itu loh. Jadi (dalam) satu wadah.”

Hubungan antar balai digital dengan DiLO Solo sendiri sudah terbangun sejak awal. Bahkan sekretariat balai digital sendiri berada di DiLO Solo saat masih berkantor di daerah manahan. DiLO Solo sendiri juga ikut membantu dalam peluncuran awal komunitas balai digital, yaitu lewat promosi dan tempat.

Lebih lanjut, informan 3 (22/03/2018) mengatakan bahwa balai digital sendiri tidak berlangsung lama. Dikarenakan konflik antar anggota, maka Balai Digital sendiri akhirnya vakum dan digantikan oleh komunitas baru Solocon Valley

“SoVal kan muncul, terus diambil alih Soval”

Dengan kemunculan Solocon Valley, maka Balai digital sendiri dinyatakan secara resmi tidak aktif dan anggota-anggotanya banyak yang pindah ke Solocon Valley.

* + Solocon Valley

Solocon Valley merupakan komunitas *startup digital* kedua di kota Solo. Solocon Valley sendiri pada keberjalanannya terhitung lebih sukses daripada Balai Digital. Berbeda dengan Balai Digital, Solocon Valley sendiri memiliki fokus yang jelas, yaitu sebagai komunitas *startup digital* di kota Solo. Hubungan antara Solocon Valley dan DiLO sendiri sangatlah dekat. Jejak-jejaknya masih bisa terlihat dari tulisan Solocon Valley yang menghiasi dinding DiLO Solo, selain itu, acara-acara yang dilkukan oleh DiLO Solo pada tahun 2017 silam juga seringkali bekerja sama dengn Solocon Valley.

Solocon Valley sendiri berkembang sangat pesat, sampai di taraf dilirik oleh salah satu perusahaan swasta. Salah satu perusahaan swasta tersebut merasa bahwa komunitas Solocon Valley memiliki potensi dan berencana untuk memberikan pendanaan terhadap Solocon Valley. hal ini sendiri, terjadi pada tahun 2016 dengan peresmian di salah satu hotel di kota Solo.

Namun demikian seperti halnya Balai Digital, pada akhirnya Solocon Valley sendiri harus bubar dikarenakan konflik internal.

Dengan *off*-nya Solocon Valley, maka anggotanya pun mulai terpencar-pencar. Ada yang melanjutkan bisnis *startup,digital* ada yang berhenti dari dunias *startup digital.*

* + Indonesia Digital Startup Founder (IDSF)

IDSF sendiri merupakan komunitas baru yang terbentuk pasca *off*-nya Solocon Valley. IDFS sendiri adalah komunitas yang berfokus pada *startup digital,* komunitas ini khusus berisi para pegiat *startup digital* baik yang ada di Solo, maupun yang berada di luar Solo.

IDSF sendiri didirikan oleh tiga orang, di mana dua orangnya berasal dari Solo. Dan merupakan mantan anggota Solocon Valley. Menurut keterangan informan 3, yuang juga merupakan pendiri sekaligus ketua IDFS Chapter Solo, IDSF sendiri berbeda dengan Balai Digital, maupun Solocon Valley. IDFS merupkan komunitas yang bersifat nasional. Bahkan, walaupun dua pendirinya berasal dari Solo. IDFS sendiri pertama kali berdiri bukan di kota Solo.

“Sebenarnya kita nembaknya tidak di Solo dulu, tapi di luar Solo. Jadi IDSF besarnya malah di luar Solo, di Jakarta, Bandung, Bali dan lain sebaginya. Baru setelah besar di sana kita bawa ke Solo. Jadi kit buktikan dulu bahwa di luar sana ternyata ini bisa berkembang baru kita bawa ke Solo, begitu sih.”

Saat ini IDSF sendiri telah memiliki kesekretariatan *offline* di Solo. IDSF Solo sendiri seperti dua komunitas sebelumnya memiliki kerja sama yang erat dengan DiLO Solo, terutama masalah tempat. Hingga saat ini IDSF masih bertempat di DiLO Solo serta acara-acara yang ada sebagian besar dilakukan di DiLO Solo. Tujuan dari IDSF sendiri secara garis besar sama dengan DiLO Solo, yaitu untuk menumbuhkan ekosistem digital di kota Solo. Namun demikian, target sasaran dari IDSF lebih mengarah ke orang yang telah memiliki dan membentuk *startup digital.* Baik berupa edukasi, pelatihan, maupun koneksi.